

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.¹ Di dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang penjadwalan produksi untuk meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian pada unit bordir komputer di KSU Padurenan Jaya Kudus, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, yang bisa menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh, dengan tidak menganalisis angka-angka.²

Selanjutnya, dengan dibantu ilmu teori sosiologi ekonomi peneliti menganalisis fenomena/masalah yang terjadi di Koperasi menurut Polanyi mengatakan: dalam membahas keterlekatan ekonomi dalam masyarakat, Polanyi mengajukan tiga tipe proses ekonomi yaitu *resiprositas*, *redistribusi*, dan *pertukaran*. *Resiprositas* menunjuk pada gerakan diantara gerakan kelompok-kelompok *simetris* yang saling berhubungan. Itu terjadi apabila hubungan timbal balik antara individu-individu sering dilakukan. Misalnya

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 11.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, PT. Raja Garfindo, Jakarta, 2014, hlm. 13.

dalam masyarakat Minangkabau terdapat tuntutan adat tentang *resiprositas* yaitu *kaba baik bahimbauan*, *kaba buruak bahambauan* (kabar baik dihimbauan, kabar jelek dihamburkan) yang bermakna bahwa jika ada berita yang menggembirakan (baik) seperti memanen padi maka petani pemilik sawah harus memberitahu kepada kerabat-kerabatnya tentang waktu dan tempat memanen padi sebelumnya, jika dia ingin dibantu dalam memanen padi, sebaliknya kerabat-kerabatnya juga melakukan hal yang sama kepadanya apabila mereka akan memanen padi di sawah.³ yang mana bisa menunjang dalam judul penelitian analisis penjadwalan produksi dalam meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian pada unit bordir komputer di KSU Padurenan Jaya Kudus.

C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, data harus diperoleh dari sumber data yang valid, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari dan diperoleh dari lapangan dengan cara melakukan wawancara di KSU Padurenan Jaya Kudus yang berjumlah 15 orang dari jumlah keseluruhan 150 orang yang terdiri dari (pengelola, karyawan, dan konsumen/anggota).

³ Damsar, *Sosiologi Ekonomi*, PT. Raja Grafindo Perszada, Jakarta, 1997, hlm. 35-36.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Semuanya diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.⁵

D. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam tehnik pengumpulan data kualitatif peneliti akan menggunakan tiga metode yaitu:

1. Wawancara / *Interview*.

Wawancara / *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau barang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Inti dari metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara. Dalam hal ini peneliti memakai bentuk wawancara sistemik yang biasa dilakukan oleh peneliti pemula dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.⁶ Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan responden yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu para karyawan bordir, pengelola dan konsumen dari KSU Padurenan Jaya Kudus.

2. Pengamatan/*Observasi*.

Pengamatan/*Observasi* adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Karena penelitian yang dilakukan

⁴ Suharsimi, *Loc.Cit*, hlm. 5.

⁵ Nasution, *Metode Penelitian*, Tarsito, Yogyakarta, 1997, hlm. 91.

⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2005, hlm.136-137.

adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang dilakukan adalah observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang di observasikan, dalam arti bahwa pengamatan tidak menggunakan “media-media transparan.” Hal ini dimaksud bahwa peneliti secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian.⁷ Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai analisis penjadwalan produksi untuk meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian pada unit bordir komputer di KSU Padurenan Jaya Kudus.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi, metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.⁸ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan *interview* dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil *observasi* dan *interview*.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁹ Tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Dalam menganalisis peneliti juga menggunakan teori sosiologi ekonomi untuk membantu menganalisis fenomena masalah yang terjadi di Koperasi. Seperti apa yang dikatakan Polanyi dalam membahas keterlekatan ekonomi dalam masyarakat, Polanyi mengajukan tiga tipe proses ekonomi yaitu *resiprositas*, *redistribusi*, dan pertukaran. *Resiprositas* menunjuk pada gerakan di antara

⁷ *Ibid.*, hlm. 143-144.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm.. 236.

⁹ Marzuki, *Metodologi Riset, Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 90.

gerakan kelompok-kelompok *simetris* yang saling berhubungan. Itu terjadi apabila hubungan timbal balik antara individu-individu sering dilakukan. Misalnya dalam masyarakat Minangkabau terdapat tuntutan adat tentang *resiprositas* yaitu *kaba baik bahimbauan, kaba buruak bahambauan* (kabar baik dihimbaukan, kabar jelek dihamburkan) yang bermakna bahwa jika ada berita yang menggembirakan (baik) seperti memanen padi maka petani pemilik sawah harus memberitahu kepada kerabat-kerabatnya tentang waktu dan tempat memanen padi sebelumnya, jika dia ingin dibantu dalam memanen padi, sebaliknya kerabat-kerabatnya juga melakukan hal yang sama kepadanya apabila mereka akan memanen padi di sawah.¹⁰

Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistemik, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif (*Miles Dan Huberman*) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan megorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.
3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.¹¹ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang

¹⁰ Damsar, *Sosiologi Ekonomi*, PT. Raja Grafindo Perszada, Jakarta, 1997, hlm. 35-36.

¹¹ Ariesto Hadi Sutopo Dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 7-8.

sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif hipotesis atau teori.¹²

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut, data dapat dikumpulkan. Instrumen penelitian kualitatif yang utama adalah manusia yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan orang lain untuk mengumpulkan data, disebut pewawancara. Dalam hal ini seorang pewawancara sendiri yang langsung mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengamati.

Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (*informan*), peneliti atau pewawancara sebagai instrument utama penelitian memerlukan instrumen bantuan. Ada dua macam instrumen bantuan bagi peneliti atau pewawancara yang lazim digunakan yaitu:

1. Panduan atau pedoman wawancara mendalam, seperti : membuat daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi dari para informan yang lazimnya bersifat umum, namun memerlukan jawaban yang panjang bukan pendek. Pertanyaan deskriptif biasanya dimulai dengan kata tanya apa, siapa, kapan, dan bagaimana, sedangkan pertanyaan struktural biasanya dengan kata tanya mengapa, dan apa sebabnya.
2. Alat, rekaman seperti: tape recorder, telepon selular, kamera foto, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara mendalam atau hasil observasi.¹³

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm.99.

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, PT. Raja Garfindo, Jakarta, 2014, hlm. 134-135.

G. Kredibilitas Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan, *pertama* teknik *triangulasi* antar sumber data yaitu mencari dan mengumpulkan data dari pengelola, karyawan, dan konsumen atau pelanggan. Selanjutnya antar tehnik pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. *Ketiga*, akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat termasuk koreksi dari pembimbing. *Keempat*, analisis kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. *Kelima* perpanjangan waktu penelitian, cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹⁴

¹⁴ Fatoni, *Analisis Tentang Jual Beli Perumahan Secara Kredit Menurut Perspektif Ekonomi Islam Diperum Megawon Indah Jati-Kudus*, 2009.